

Kurangi Impor dan Tingkatkan Produktivitas
PETROKIMIA GRESIK TEKEN MOU PRODUKSI SURFAKTAN MERAH PUTIH

Nomor : 12/SP/PG/III/2020
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Lokasi : Gresik
Acara : Penandatanganan MoU Uji Coba Mini Plant Surfaktan

Petrokimia Gresik, perusahaan solusi agroindustri anggota *holding* Pupuk Indonesia menandatangani perjanjian uji coba *mini plant* untuk memproduksi Surfaktan bekerjasama dengan Surfactant Bioenergy Research Centre Institut Pertanian Bogor (SBRC IPB) di Gresik, Selasa (10/3).

Surfaktan merupakan molekul yang memiliki gugus hidrofilik (suka air) dan lipofilik (suka minyak / lemak) sehingga dapat mempersatukan campuran yang terdiri dari air dan minyak. Selain sektor industri dan farmasi, surfaktan juga digunakan untuk keperluan eksplorasi minyak bumi.

Direktur Utama Petrokimia Gresik, Rahmad Pribadi menjelaskan bahwa selama ini produksi minyak bumi di Indonesia menggunakan metode primer (disedot dengan pompa) dan sekunder (didorong dengan air).

"Sedangkan pemanfaatan surfaktan termasuk metode tersier atau *Enhanced Oil Recovery*," ujar Rahmad.

Surfaktan karya anak bangsa ini diberi nama **Surfaktan Merah Putih** dan memiliki beberapa keunggulan, diantaranya mampu menurunkan tegangan permukaan yang lebih baik, dan memiliki harga jual kompetitif dibandingkan dengan produk impor sejenis.

Secara teknis, surfaktan akan diinjeksikan ke dalam bumi. Sumur minyak bumi yang tersumbat atau minyak bumi yang masih menempel di bebatuan akan terlepas dan lebih mudah disedot dengan pompa. Sehingga surfaktan ini mampu meningkatkan produktivitas sumur minyak bumi, bahkan mampu mengeluarkan minyak mentah dari lapangan atau sumur minyak tua yang sudah tidak memproduksi lagi.

"Sehingga produk ini sangat ditunggu dan diharapkan oleh pelaku industri minyak dan gas di Indonesia," ujar Rahmad.

Lebih lanjut Rahmad menjelaskan, **dalam memproduksi Surfaktan Merah Putih ini, dibutuhkan bahan baku *methyl ester* dari mini plant SBRC IPB di Gunung Putri Bogor beserta gas dari unit asam sulfat Petrokimia Gresik**, sehingga hal inilah yang melatar belakangi kerja sama antara kami," jelas Rahmad.

Sedangkan pemasaran produk Surfaktan Merah Putih akan dilakukan oleh Petrokimia Gresik bersama-sama dengan SBRC IPB beserta dukungan *marketing* dan *technical assistance* dari Komunitas Migas Indonesia (KMI).

Rahmad menyatakan, kerja sama ini sejalan dengan program transformasi bisnis Petrokimia Gresik yang salah satu sasarannya adalah diversifikasi produk untuk meningkatkan *revenue* dan profitabilitas. Petrokimia Gresik tidak hanya memproduksi pupuk saja, melainkan juga produk non-pupuk yang dapat meningkatkan utilisasi aset dan profit perusahaan.

"Uji coba ini merupakan salah satu alternatif pemanfaatan aset pabrik asam sulfat Petrokimia Gresik," imbuh Rahmad.

Sampai dengan saat ini, produk Surfaktan Merah Putih yang akan diproduksi ini merupakan satu-satunya produk lokal dengan harga jual yang jauh lebih kompetitif dari harga produk impor, sehingga sangat potensial untuk dapat berkontribusi dalam peningkatan profit perusahaan.

Setelah fase uji coba berjalan dengan baik, selanjutnya akan dilakukan *scale up* unit produksi Surfaktan beserta pembangunan unit produksi bahan baku *methyl ester* yang didapat dari *crude palm oil* (CPO) di Gresik. Dengan demikian dapat menurunkan biaya transportasi bahan baku dan menghasilkan produk Surfaktan yang lebih kompetitif.

"Kerjasama ini merupakan salah satu wujud dan peran bersama dalam membangun kemandirian bangsa serta dalam rangka mengurangi ketergantungan impor bahan baku dan bahan penolong, salah satunya Surfaktan," tutup Rahmad.

PT Petrokimia Gresik

Yusuf Wibisono
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :
Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2218
Handphone : 0811378571
Email : wibisono@petrokimia-gresik.com
yusufwibie@gmail.com